

**Moch Rifiyal Ka'bah** NPM.180351100028. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong. Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc.**

---

---

### Ringkasan

Pada saat ini, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong berada dalam tahap pertama dalam rencana pengembangan pelabuhan. Tahap pengembangan pelabuhan masih terus dilakukan sebab, banyak pengguna jasa yang mengeluhkan beberapa fasilitas yang kurang baik sehingga menghambat aktifitas penanganan hasil perikanan. Terdapat fasilitas-fasilitas yang digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan pelabuhan, yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kondisi seluruh fasilitas dan menganalisis tingkat pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *survey* yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat data yang ada di lokasi penelitian, yang kemudian, data tersebut diolah secara deskriptif kuantitatif. Analisis data berupa perhitungan formula berdasarkan ketentuan dari Ditjen perikanan tangkap (1981) untuk menghitung kapasitas suatu fasilitas pokok dan fasilitas fungsional di pelabuhan perikanan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pemanfaatan dermaga bongkar dan perbekalan berdasarkan perhitungan memiliki nilai presentase sebesar 170% dan 229%. Kolam pelabuhan memiliki tingkat pemanfaatan hanya 0,49% (masih kurang). Lahan PPN Brondong memiliki nilai presentase 67% atau tingkat pemanfaatan dalam kondisi mendekati optimum. Turap dan *breakwater* dalam kondisi optimal. Akses jalan, drainase, dan rambu navigasi fasilitas tersebut dalam kondisi optimal. Fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang secara umum dalam kondisi optimal. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong di masa mendatang akan ditingkatkan menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS). Namun, untuk menjadi PPS, perlu dilakukan pengembangan terhadap berbagai fasilitas. Fasilitas di PPN Brondong saat ini berdasarkan pengamatan, secara umum masih belum layak untuk dijadikan sebagai Pelabuhan Perikanan Samudera. Terdapat fasilitas-fasilitas yang belum memenuhi standar berdasarkan peraturan menteri kelautan dan perikanan PERMENKP/no.8/2012 tentang pelabuhan perikanan. Oleh karena itu, untuk menjadikan pelabuhan perikanan yang berstandar internasional perlu adanya penataan kawasan yang lebih baik. harus meningkatkan pelayanan jasa dan perawatan secara berkala terhadap fasilitas yang dimiliki. Perlu adanya peningkatan dan penambahan fasilitas pengolahan hasil perikanan yang berstandar internasional, serta perlu penegakan aturan yang tegas.

**Kata kunci:** Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Brondong, fasilitas pokok, fasilitas fungsional, fasilitas penunjang

**Moch Rifiyal Ka'bah** NPM.180351100028. Analysis of the Utilization of facilities at the Brondong Fishing Port (PPN). Supervised by **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc.**

---

### **Summary**

Currently, the Brondong Fishing Port (PPN) is in the first stage of the port development plan. The port development stage is still being carried out because many service users complain about some facilities that are not good enough to hinder the activities of handling fishery products. There are facilities that are used as a means of supporting port activities, namely basic facilities, functional facilities, and supporting facilities. The purpose of the study was to determine the condition of all facilities and to analyze the utilization rate of the Brondong Fishing Port (PPN). The method used in the research is a survey, namely by making direct observations and recording data at the research location, which is then processed in a quantitative descriptive manner. Data analysis is in the form of formula calculations based on the provisions of the Directorate General of Capture Fisheries (1981) to calculate the capacity of a basic facility and functional facilities at fishing ports. The results of the study indicate that the utilization rate of loading docks and supplies based on calculations has a percentage value of 170% and 229%, respectively. The port pool has a utilization rate of only 0.49% (still lacking). Brondong PPN land has a percentage value of 67% or the utilization rate is in near optimum conditions. Sheet pile and breakwater in optimal condition. Access roads, drainage, and navigation signs for these facilities are in optimal condition. Functional facilities and supporting facilities are generally in optimal condition. In the future, the Brondong Fishing Port will be upgraded to an Ocean Fishing Port (PPS). However, to become a PPS, it is necessary to develop various facilities. The facilities at Brondong PPN are currently based on observations, in general they are still not suitable to be used as an Ocean Fishing Port. There are facilities that do not meet the standards based on the regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries PERMENKP/no.8/2012 concerning fishing ports. Therefore, to make a fishing port of international standard it is necessary to have a better regional arrangement. must improve services and periodic maintenance of the facilities owned. There is a need for improvement and addition of international standard fishery product processing facilities,

**Keywords:** Brondong Fishing Port, basic facilities, functional facilities, supporting facilities